

PEMBUATAN WEBSITE STATIS DENGAN DESAIN MODERN

**Nur Cholis Majid¹, Yafi Mahadika², Azmi Fadhillah³, Flandy Rockyliano Mamun⁴,
Muhammad Hafiz⁵, Jodi Setiawan⁶, Rival Fahrezi Saputra⁷, Mentari Agustina⁸,
Kharisma Tri Octaviyani⁹, Adhira Maharani Putri¹⁰, Agus Wiranto^{11*}**

¹⁻¹¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ¹majidnurcholis040@gmail.com, ²yafi.mahadika2@gmail.com,
³jessabandera12@gmail.com, ⁴halloflandy@gmail.com, ⁵omanix3125@gmail.com,
⁶jodiegrldy17@gmail.com, ⁷rivalfahrezi27@gmail.com, ⁸mentaritari253@gmail.com,
⁹khrsmatr@gmail.com, ¹⁰adhiramaharani@gmail.com, ¹¹dosen02367@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Di era digital, penguasaan teknologi informasi, terutama dalam pemrograman web, menjadi keterampilan penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompetitif. Namun, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ki Hajar Dewantoro di Tangerang menghadapi keterbatasan dalam memahami dasar-dasar pemrograman web seperti HTML, CSS, dan JavaScript. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa melalui pelatihan pembuatan website statis dengan desain modern. Pelatihan dilaksanakan pada 26 November 2024 dan mencakup sesi teori dan praktik pembuatan website sederhana. Metode pembelajaran interaktif digunakan untuk memudahkan siswa memahami konsep desain modern, responsivitas, dan prinsip dasar pengembangan web. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap pemrograman web, didukung dengan luaran berupa dokumentasi panduan, website statis sekolah, serta evaluasi yang mencerminkan keberhasilan transfer pengetahuan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja berbasis teknologi serta mendukung sekolah dalam memanfaatkan potensi digital untuk promosi dan pengembangan pendidikan. Untuk keberlanjutan, disarankan pengintegrasian pelatihan teknologi dalam kurikulum sekolah dan pembaruan fasilitas pendukung pembelajaran.

Kata Kunci: Pemrograman Web, Pengabdian Masyarakat, Keterampilan Digital, SMK, Website Statis

Abstract—In the digital era, mastery of information technology, especially in web programming, is an important skill to prepare a competitive workforce. However, students of Ki Hajar Dewantoro Vocational High School (SMK) in Tangerang face limitations in understanding the basics of web programming such as HTML, CSS, and JavaScript. This Community Service Activity aims to improve students' digital skills through training in creating static websites with modern designs. The training was held on November 26, 2024 and included theory and practice sessions on creating simple websites. Interactive learning methods were used to make it easier for students to understand the concepts of modern design, responsiveness, and basic principles of web development. The results of the activity showed an increase in students' understanding of web programming, supported by outputs in the form of guide documentation, static school websites, and evaluations that reflect the success of knowledge transfer. This activity makes a real contribution to preparing students for the technology-based world of work and supports schools in utilizing digital potential for the promotion and development of education. For sustainability, it is recommended to integrate technology training into the school curriculum and update learning support facilities.

Keywords: Web Programming, Community Service, Digital Skills, SMK, Static Website

1. PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar. Keterampilan teknologi, khususnya dalam bidang pemrograman web, sangat penting sebagai bekal memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Pemrograman web dasar, seperti HTML, CSS, dan JavaScript, menjadi fondasi dalam pengembangan website yang digunakan secara luas baik di dunia bisnis, pendidikan, maupun industri kreatif. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) yang belum memiliki pemahaman memadai terkait teknologi ini.

SMK KI Hajar Dewantoro, yang berlokasi di Tangerang, merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi besar dalam mencetak lulusan yang siap kerja di bidang teknologi. Berdasarkan

observasi awal, masih ditemukan keterbatasan pemahaman siswa terhadap dasar pemrograman web. Keterbatasan ini disebabkan oleh minimnya sumber belajar yang aplikatif dan kurangnya kesempatan praktikum langsung yang berfokus pada pemrograman web. Padahal, siswa-siswa SMK memiliki potensi besar untuk menyerap ilmu praktis yang dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja atau dalam kegiatan wirausaha berbasis digital.

Selain itu, perkembangan wilayah Tangerang sebagai salah satu pusat industri dan ekonomi memberikan peluang besar bagi lulusan SMK untuk berkontribusi melalui keterampilan berbasis teknologi. Oleh karena itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai dasar-dasar HTML, CSS, dan JavaScript. Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada siswa sehingga dapat menjadi bekal kompetitif untuk masa depan mereka.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada 26 November 2024 di SMK KI Hajar Dewantoro, dengan durasi mulai pukul 13.00 hingga 17.30. Fokus utama kegiatan adalah memberikan materi sekaligus praktik langsung terkait pembuatan halaman web sederhana menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif, siswa diharapkan mampu menyerap materi dengan baik dan mempraktikkannya secara mandiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap dasar-dasar pemrograman web serta mendorong minat mereka untuk mendalami keterampilan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung sekolah dalam mencetak lulusan yang lebih kompeten, produktif, dan siap bersaing di dunia kerja.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk dilaksanakan dalam satu hari penuh, dengan susunan kegiatan yang terstruktur, intensif, dan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas para siswa SMK Ki Hajar Dewantoro. Kegiatan ini akan melibatkan tahapan-tahapan persiapan yang matang, pelaksanaan kegiatan inti, dan evaluasi menyeluruh untuk memastikan keberhasilan dari setiap aspek program. Berikut adalah penjelasan detail mengenai tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini:

2.1 Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan merupakan komponen penting yang akan dilakukan sebelum hari pelaksanaan kegiatan. Persiapan ini meliputi beberapa langkah krusial yang dilakukan oleh tim pelaksana untuk memastikan bahwa seluruh elemen kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Langkah pertama adalah penyusunan materi, di mana tim pelaksana akan menyusun modul pembelajaran mengenai konsep dasar pembuatan website statis, yang akan mencakup pengenalan HTML (*HyperText Markup Language*) dan CSS (*Cascading Style Sheets*). Modul tersebut akan disusun sedemikian rupa agar dapat dipahami dengan mudah oleh para siswa SMK, dengan fokus pada pendekatan yang praktis dan aplikatif. Materi ini akan disajikan secara jelas dan sistematis, sehingga siswa dapat langsung mempraktikkannya dalam kegiatan yang akan berlangsung.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan

Selanjutnya, akan dilakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf terkait, untuk memastikan seluruh aspek teknis dan logistik siap menjelang pelaksanaan kegiatan. Hal ini mencakup penentuan tempat pelaksanaan kegiatan, waktu yang tepat, serta pemilihan siswa yang akan menjadi peserta. Informasi rinci terkait jadwal kegiatan, fasilitas yang diperlukan, dan persiapan logistik lainnya juga akan dikomunikasikan dengan baik kepada pihak sekolah agar kegiatan dapat berlangsung tanpa hambatan. Fasilitas pendukung seperti ruang kelas dengan komputer, proyektor, dan perangkat lunak Visual Studio Code untuk pengembangan website akan disiapkan dengan teliti, guna mendukung sesi praktik langsung yang akan dilakukan oleh para siswa.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari pelaksanaan kegiatan, program akan dimulai dengan sesi pengenalan tentang pentingnya keterampilan digital di era modern ini, khususnya di dunia industri dan pendidikan. Sesi ini akan diikuti dengan pemaparan materi tentang dasar-dasar HTML dan CSS yang telah disiapkan sebelumnya. Para siswa akan belajar bagaimana cara membuat halaman website statis sederhana, mulai dari struktur dasar HTML hingga pengaturan tampilan melalui CSS, seperti tata letak, penggunaan warna, dan tipografi. Desain responsif, yang memungkinkan website dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, juga akan diperkenalkan agar para siswa dapat menerapkannya dalam pembuatan website.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Setelah sesi teori, akan diadakan sesi praktik di mana siswa akan diajak langsung untuk membuat halaman website mereka sendiri, dengan bimbingan dari tim pelaksana. Sesi praktik ini dirancang untuk bersifat interaktif, sehingga siswa dapat belajar secara langsung melalui pengalaman praktik, sekaligus mendiskusikan tantangan atau kesulitan yang mereka temui. Sesi ini juga akan melibatkan kerja kelompok, di mana siswa bekerja sama dalam merancang website sederhana untuk mempresentasikan informasi sekolah mereka. Selain itu, siswa akan diajarkan tentang pentingnya desain modern yang *user-friendly* untuk meningkatkan pengalaman pengguna saat mengakses *website*.

2.3 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan praktik selesai. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan dan keterampilan apa saja yang telah mereka kuasai. Evaluasi akan dilakukan melalui beberapa metode, termasuk pengamatan langsung terhadap keterlibatan siswa selama sesi praktik dan diskusi kelompok, serta presentasi hasil karya website yang telah mereka buat. Selain itu, tim pelaksana juga akan mengadakan sesi diskusi terbuka dengan siswa, untuk mengevaluasi proses pembelajaran, menerima masukan, dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul.

Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan akhir kegiatan, yang mencakup rekomendasi bagi pihak sekolah mengenai tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk menjaga dan mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi digital. Panduan pengelolaan website yang telah dibuat akan diserahkan kepada sekolah sebagai bagian dari upaya jangka panjang untuk memastikan bahwa website yang dikembangkan tetap dikelola dan diperbarui secara rutin.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Potret, Profil dan Kondisi Khalayak Sasaran

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 26 November 2024 di SMK KI Hajar Dewantoro Tangerang, para peserta yang dilibatkan adalah siswa-siswi yang sedang menempuh pendidikan di jurusan yang berfokus pada teknologi dan komputer. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pembuatan website statis menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript.



Gambar 3. Sesi Pelaksanaan PKM

1. Kekurangan Sumber Daya

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa kekurangan sumber daya yang perlu diperhatikan:

- Walaupun sekolah sudah memiliki fasilitas komputer, masih ada beberapa perangkat yang sudah cukup tua dan tidak optimal untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang lebih modern. Di samping itu, koneksi internet di sekolah tidak selalu stabil, yang menyebabkan proses pengajaran berbasis online terkendala.
- Secara umum, siswa belum mendapatkan materi yang mendalam mengenai pembuatan website atau pemrograman. Hal ini menjadikan pelatihan ini sangat penting sebagai kesempatan untuk menambah keterampilan praktis mereka.



Gambar 4. Foto Di depan Sekolah SMP, SMA, SMK Ki Hajar Dewantara

2. Permasalahan Sosial Ekonomi

Dalam hal kondisi sosial ekonomi, mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan penghasilan yang terbatas. Mereka sering kali menghadapi kesulitan untuk mengakses perangkat dan internet yang memadai di luar jam sekolah. Keterbatasan ini tentu saja mempengaruhi kemampuan mereka dalam memperdalam pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Selain itu, banyak dari mereka yang belum mendapatkan pelatihan berbasis teknologi yang cukup, sehingga saat lulus mereka menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Permasalahan Kesehatan dan Pendidikan

Dari sisi kesehatan, meskipun sekolah memiliki fasilitas kesehatan dasar, masih ada beberapa siswa yang kurang menyadari pentingnya gaya hidup sehat, yang berdampak pada konsentrasi belajar mereka. Dalam hal pendidikan, walaupun materi yang diberikan di sekolah cukup lengkap, masih terbatas pada teori dan belum memadai dalam pengembangan keterampilan praktis seperti yang dibutuhkan di industri saat ini, khususnya di bidang teknologi.

4. Profil Target Khalayak Berisiko Tinggi

Beberapa siswa yang termasuk dalam kategori berisiko tinggi adalah mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, yang tidak dapat mengakses perangkat teknologi di rumah. Selain itu, terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah karena kurangnya informasi mengenai manfaat keterampilan teknologi. Di sisi lain, siswa yang akan segera lulus juga termasuk kelompok berisiko, mengingat keterbatasan keterampilan praktis yang dimiliki mereka dalam dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut.

5. Kondisi yang Ada (*Existed*)

Saat ini, kondisi di SMK KI Hajar Dewantoro menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pemrograman web. Meskipun begitu, fasilitas yang ada di sekolah masih terbatas dan terkadang tidak bisa mendukung secara maksimal pelatihan berbasis komputer. Namun, potensi yang ada pada siswa cukup besar, mengingat mereka dapat memahami materi dengan cepat jika diberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai.

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan dapat :

- 1) Meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi, khususnya dalam pembuatan website statis.
- 2) Memberikan tambahan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat digunakan siswa untuk melanjutkan karier di dunia kerja.
- 3) Membantu mengatasi keterbatasan sumber daya dengan memberikan pengetahuan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Kondisi dan Potensi Wilayah

SMK KI Hajar Dewantoro yang terletak di Tangerang memiliki potensi wilayah yang sangat mendukung untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya dalam mengatasi tantangan terkait pendidikan teknologi informasi. Berikut adalah beberapa potensi wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dan masyarakat sekitar:

1. Fasilitas Pendidikan yang Memadai

Sekolah ini memiliki ruang kelas komputer yang cukup baik untuk digunakan dalam pelatihan dan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan fasilitas komputer dan internet, meskipun terkendala konektivitas, pelatihan dasar tentang HTML, CSS, dan JavaScript dapat dilakukan secara efektif.

2. Potensi Ketenagakerjaan Teknologi

Lokasi sekolah yang terletak di daerah Tangerang, yang merupakan salah satu kota dengan perkembangan teknologi pesat di Indonesia, membuka peluang besar bagi lulusan untuk bekerja di

bidang teknologi dan IT. Dengan meningkatkan keterampilan dasar tentang pembuatan website, siswa dapat lebih siap untuk bersaing di dunia kerja.

3. Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi

Tangerang merupakan salah satu kota yang aktif dalam pengembangan teknologi dan digitalisasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, komunitas lokal, dan pemerintah daerah dapat memperkuat ekosistem digital yang sudah ada dan memberikan dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Potensi wilayah lainnya yang dapat dimanfaatkan adalah adanya infrastruktur digital yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai materi pembelajaran dan kursus online. Siswa dapat melanjutkan pembelajaran mereka dengan mengakses platform online, baik untuk memperdalam keterampilan teknis maupun untuk mendapatkan pengetahuan lainnya yang relevan.

5. Kegiatan Pengabdian yang Relevan dengan Potensi Wilayah

Adanya kebutuhan untuk melibatkan siswa dalam pelatihan berbasis teknologi sangat relevan dengan potensi yang ada di wilayah Tangerang. Pemanfaatan perangkat teknologi yang lebih optimal, seperti komputer dan internet, sangat penting untuk menjembatani kesenjangan keterampilan yang ada.

Dengan potensi tersebut, diharapkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan siswa di SMK KI Hajar Dewantoro, serta memberikan solusi terhadap masalah pendidikan yang ada, seperti kurangnya pemahaman dasar mengenai pembuatan website di kalangan siswa.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "**Pembuatan Website Statis dengan Desain Modern**" di SMK Ki Hajar Dewantoro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep dasar HTML, CSS, dan prinsip desain modern dalam pembuatan website statis. Melalui metode praktik langsung, siswa dapat mengimplementasikan teori yang diberikan ke dalam proyek sederhana.

2. Pemberian Pengalaman Praktis

Sesi praktikum memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam merancang struktur halaman web menggunakan HTML dan mendesain tampilan menggunakan CSS. Hal ini membantu siswa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi keterampilan digital yang berguna di dunia industri dan wirausaha.

3. Pemanfaatan Potensi Lokal

Pelaksanaan kegiatan di wilayah Tangerang yang memiliki potensi besar di bidang teknologi menunjukkan relevansi keterampilan yang diajarkan dengan kebutuhan industri.

4. Dukungan terhadap Sekolah

Hasil dari kegiatan ini berupa produk website statis, panduan pengelolaan, dan dokumentasi kegiatan diharapkan dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk pengembangan selanjutnya.

4.2 Saran

Untuk keberlanjutan dan pengembangan kegiatan serupa di masa depan, disarankan hal-hal berikut:

1. Optimalisasi Fasilitas Teknologi Sekolah

- Sekolah diharapkan dapat memperbaharui perangkat keras dan meningkatkan koneksi internet agar kegiatan berbasis teknologi berjalan lebih optimal.
- Pemeliharaan berkala terhadap perangkat yang digunakan perlu dilakukan untuk memastikan dukungan jangka panjang.

2. Integrasi Materi Teknologi ke dalam Kurikulum Sekolah

Materi tentang HTML, CSS, dan desain web dasar sebaiknya diintegrasikan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler untuk memperdalam keterampilan siswa di bidang teknologi.

3. Pelatihan Lanjutan

- Kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan pelatihan tingkat lanjutan, seperti pembuatan website dinamis atau integrasi JavaScript, agar siswa memiliki keterampilan lebih komprehensif.
- Kerja sama dengan pihak industri atau komunitas teknologi lokal dapat diperluas untuk memberikan pemahaman tentang tren industri terkini.

4. Pengembangan Berkelanjutan Website Sekolah

- Website yang telah dibuat sebaiknya dikelola secara aktif dan rutin diperbarui oleh tim IT sekolah dengan melibatkan siswa yang telah mendapatkan pelatihan.
- Pemanfaatan website untuk publikasi informasi sekolah dan kegiatan lainnya dapat meningkatkan visibilitas sekolah di dunia digital.

5. Kolaborasi dan Evaluasi Rutin

- Penting untuk melibatkan pihak sekolah, siswa, dan tim pengabdian dalam evaluasi kegiatan serupa agar pelaksanaan di masa mendatang dapat lebih efektif.
- Kolaborasi dengan universitas atau lembaga pelatihan dapat diperluas untuk memastikan dukungan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan siswa.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa tetapi juga membuka peluang bagi sekolah dalam pengembangan potensi teknologi dan digitalisasi.

REFERENCES

- FD, F.M., Uteuliev, U.N. and ..., 2023. Create e-books using HTML and CSS. *Texas Journal of ...*
- Kusumawardani, D.M., Darmansah, Astiti, S., Fathoni, M.Y., Sunardi, D. and Fernandez, S., 2023. *Web Dasar Menggunakan HTML, CSS, JS, PHP Dan Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.*
- Lutfi Yustisyia, M., Aprilianti, D., Nelvi, A.A., Renaldi, M.A., Alwahdi, M.A., Wicaksono, S., Delano, B.I., Rifan, M.A. and Siskandar, R., 2023. Penerapan Website sebagai Media E-Portofolio berbasis HTML dan CSS Website Application as HTML and CSS base E-Portofolio Media. *Indonesian Journal of Science.*
- M. Miftach Fakhri, Muhammad Fardan, Muhammad Alif Leo, Wulandari and Muh. Dadang Hawari, 2023. Peningkatan Kompetensi Front End Web Programming: Pelatihan Bahasa Pemrograman HTML dan CSS bagi Mahasiswa. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat.* <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i1.235>.
- Nicoara, R., 2023. *HTML and CSS. In: How to be a Web Developer.* https://doi.org/10.1007/978-1-4842-9663-9_3.
- Saputra, A.A., Pakpahan, A.G.S., Kurtubi, A., Amiruddin, A., Fridaniarta, B., Wicaksono, E.Y., Saputra, H., Putra, M.Y.A. and Azahra, R.Y., 2023. PELATIHAN DAN PEMBUATAN WEBSITE MENGGUNAKAN HTML DAN CSS. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat, 1(1).* <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.41>.